

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ILMU *NAHWU*
KITAB *AL LUBAB* DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMAHAMAN
KITAB KUNING DI MADRASAH ALIYAH AL MUBAROK
MEDONO PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

MOH. SYAROFUL ANAM

NIM. 5219051

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ILMU NAHWU
KITAB AL LUBAB DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMAHAMAN
KITAB KUNING DI MADRASAH ALIYAH AL MUBAROK
MEDONO PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh :

MOH. SYAROFUL ANAM
NIM. 5219051

Pembimbing:

Dr. H. AHMAD UBAEDI FATHUDDIN, M.A
NIP. 19700911 200112 1 003

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MOH. SYAROFUL ANAM

NIM : 5219051

Program Studi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM


Judul Tesis : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ILMU
NAHWU KITAB *AL LUBAB* DAN
IMPLIKASINYA DALAM PEMAHAMAN
KITAB KUNING DI MADRASAH ALIYAH AL
MUBAROK MEDONO PEKALONGAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ILMU *NAHWU* KITAB *AL LUBAB* DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMAHAMAN KITAB KUNING DI MADRASAH ALIYAH AL MUBAROK MEDONO PEKALONGAN” secara keseluruhan adalah asli hasil karya / penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya / penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 10 Maret 2023

Yang menyatakan


MOH. SYAROFUL ANAM
NIM 5219051

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : MOH. SYAROFUL ANAM
NIM : 5219051
Program Studi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII (Tujuh)
Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ILMU *NAHWU*
KITAB *AL LUBAB* DAN IMPLIKASINYA DALAM
PEMAHAMAN KITAB KUNING DI MADRASAH
ALYAH AL MUBAROK MEDONO PEKALONGAN

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. W.b.

Pembimbing I,



Dr. H. AHMAD UBAEDI FATHUDDIN, M.A.
NIP. 19700911 200112 1 003

Pekalongan, 13 Februari 2023

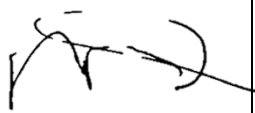
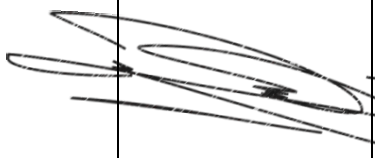
Pembimbing II,



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : MOH. SYAROFUL ANAM
NIM : 5219051
Program Studi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ILMU
NAHWU KITAB AL LUBAB DAN IMPLIKASINYA
DALAM PEMAHAMAN KITAB KUNING DI
MADRASAH ALIYAH AL MUBAROK MEDONO
PEKALONGAN

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. H. AHMAD UBAEDI FATHUDDIN, M.A		13/2/2023
2	Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag		19/2/2023

Pekalongan, 19 Februari 2023

Mengetahui:
An. Direktur,
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
mengesahkan tesis saudara:

Nama : MOH. SYAROFUL ANAM

NIM : 5219051

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ILMU *NAHWU* KITAB *AL LUBAB* DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMAHAMAN KITAB KUNING DI MA AL MUBAROK MEDONO PEKALONGAN

Pembimbing : 1. Dr. H. AHMAD UBAEDI FATHUDDIN, M.A

2. Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.

yang telah diujikan pada hari Selasa, 28 Maret 2023 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 06 April 2023

Sekretaris Sidang,

Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M.Sy.
NITK. 19820110 202001 D1 030

Ketua Sidang,

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

Penguji Anggota,

Dr. MOCHAMAD ISKARIM, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 19840122 201503 1 004

Penguji Utama,

Dr. M. ALI GHUFRON, M.Pd.
NIP. 19870723 202012 1 004

Direktur,



Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

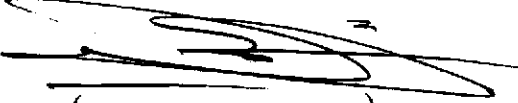
**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ILMU *NAHWU* KITAB *AL LUBAB*
DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMAHAMAN KITAB KUNING DI MA
AL MUBAROK MEDONO PEKALONGAN

Nama : MOH. SYAROFUL ANAM
NIM : 5219051
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :
Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.



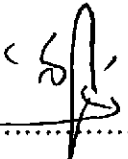
(.....)

Sekretaris :
Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M.Sy.



(.....)

Penguji Utama :
Dr. M. ALI GHUFRON, M.Pd.



(.....)

Penguji Anggota :
Dr. MOCHAMMAD ISKARIM, S.Pd.I., M.S.I.



(.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 28 Maret 2023

Waktu : Pukul 08.00 – 09.30 WIB
Hasil/ nilai : 86 / A
Predikat kelulusan : Sangat Memuaskan

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ħ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ş	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيِّن = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.

2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شَيْءٍ ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti رَبَائِبٍ ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تَاخُذُونَ ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti ذَوِي الْفُرُودِ : ذَوِي الْفُرُودِ ditulis *zawi al-furud* atau أَهْلُ السُّنَّةِ ditulis *ahlu as-sunnah*.

PERSEMBAHAN

Teriring Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan dan karunianya sehingga dimudahkan jalan menyelesaikan Tesis ini. Sebagai rasa terima kasih, Tesis ini kami persembahkan teruntuk :

- Orang tua kami H. Saerun dan Ibu Hj. Siti Zulfa Khusna yang senantiasa memberikan doa dan restu serta materi kepada kami sehingga bisa menyelesaikan tesis.
- Almaghfurlah Romo KH. Zakaria Anshor yang menjadi motivator kami dalam segala hal, Ibu Nyai Ismah Kholiyah, Mas Yai Abdul Lathif Zakaria Sekeluarga yang senantiasa memberikan doa dan restu, dan juga membimbing kami, teriring do'a tulus tiada henti.
- Ibu Kepala Madrasah Aliyah Al Mubarak, Ibu Abidah, S. Pd beserta para dewan guru yang telah memberikan dukungan dan toleransi kepada kami.
- Adinda Dwi Imro'atul Khusna dan Aisyah Khafidzatul Khusna yang saya sayangi yang selalu menghadirkan keceriaan dan memberi warna dalam hidup.
- Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin...

MOTTO

“ من تبخّر في النحو اهتدى إلى كل العلوم ”

Siapa yang menguasai Ilmu Nahwu dia dimudahkan untuk memahami seluruh ilmu

(Imam Syafi'i)

ABSTRAK

Moh. Syaroful Anam, NIM 5219052. 2023. Implementasi Pembelajaran Ilmu *Nahwu* Kitab *Al Lubab* dan Implikasinya dalam Pemahaman Kitab Kuning Di Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Pekalongan. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A, Dr. Slamet Untung, M.Ag

Kata kunci : Pembelajaran Ilmu *Nahwu*, Pemahaman Kitab Kuning

Ilmu *Nahwu* merupakan suatu pembelajaran inti dalam kurikulum pendidikan pesantren. Pesantren yang tidak terlepas dari kajian kitab kuning gundul berbahasa Arab tidaklah mudah untuk bisa dipahami secara langsung dikarenakan susunan penulisan kalimat Arab yang berbeda dengan penyusunan kalimat dalam bahasa Indonesia, sehingga diperlukan pengetahuan tentang kaidah - kaidah ilmu alat untuk dapat membaca dan memahaminya agar tidak terjadi salah makna dan pemahaman.

Rumusan masalah dalam penulisan tesis ini adalah: 1) Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Ilmu *Nahwu* Kitab *Al Lubab* di Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Pekalongan ? 2) Bagaimana Pembelajaran Ilmu *Nahwu* Kitab *Al Lubab* di Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Pekalongan ? 3) Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Ilmu *Nahwu* Kitab *Al Lubab* dalam pemahaman kitab kuning di Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Pekalongan ? 4) Apa Implikasi Pembelajaran Ilmu *Nahwu* Kitab *Al Lubab* dalam pemahaman kitab kuning di Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Pekalongan ?

Tujuan penelitian ini adalah: untuk menganalisis perencanaan, pembelajaran dan evaluasi pembelajaran ilmu *nahwu* kitab *al lubab* serta implikasinya dalam pemahaman kitab kuning di Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah : metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi.

Penelitian ini menghasilkan temuan (1) perencanaan pembelajaran yang dilakukan meliputi tujuan, materi, waktu, metode, media dan evaluasi. (2) Pelaksanaan pembelajaran ilmu *nahwu* kitab *al lubab* di MA Al Mubarak Medono Pekalongan berjalan dengan baik, dimulai pembukaan dengan *tikroran tasrifan* dan apersepsi, dilanjutkan penyajian materi dengan menggunakan metode *qiyasyiah* dan diakhiri penutup. (3) Evaluasi yang digunakan pada pembelajaran ilmu *nahwu* kitab *al lubab* yaitu tes tertulis dan lisan. (4) Implikasi pembelajaran ilmu *nahwu* kitab *al lubab* dalam pemahaman kitab kuning yaitu siswa dapat membaca kitab kuning dengan baik dan benar, menjelaskan isi dari teks yang dibaca dengan baik dan benar, memberikan penjelasan kaidah ilmu nahwu dari teks yang dibaca, serta mengembangkan kemampuan membaca dan memahami kitab kuning dengan bekal pengetahuan kaidah ilmu *nahwu*.

ABSTRACT

Moh. Syaroful Anam, NIM 5219052. 2023. Implementation of Learning *Nahwu Kitab Al Lubab* Science and Its Implications in Understanding the Yellow Book at Madrasa Aliyah Al Mubarak Medono Pekalongan. Postgraduate Thesis Masters Program in Islamic Religious Education State Islamic University KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Advisor Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A, Dr. Slamet Untung, M.Ag

Keywords: *Nahwu* Science Learning, Understanding Yellow Book

Nahwu science is a core lesson in the pesantren education curriculum. Islamic boarding schools which cannot be separated from the study of the bald yellow book in Arabic are not easy to understand directly because the arrangement of writing Arabic sentences is different from the arrangement of sentences in Indonesian, so knowledge of the rules of tool science is needed to be able to read and understand them so that mistakes do not occur. meaning and understanding. The formulation of the problems in writing this thesis are: 1) How is the Planning of Learning the Science of *Nahwu Kitab Al Lubab* at Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Pekalongan? 2) How is the Learning of *Nahwu Kitab Al Lubab* in Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Pekalongan? 3) How is the Evaluation of Learning *Nahwu Kitab Al Lubab* in understanding the yellow book at Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Pekalongan? 4) What are the Implications of Learning *Nahwu Kitab Al Lubab* in understanding the yellow book at Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Pekalongan?

The purpose of this study was: to analyze the planning, learning and evaluation of learning the science of *nahwu kitab al lubab* and its implications for understanding the yellow book at Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Pekalongan.

This research resulted in findings (1) the lesson plan that was carried out included objectives, materials, time, methods, media and evaluation. (2) The implementation of learning the science of *nahwu kitab al lubab* at MA Al Mubarak Medono Pekalongan went well, starting with the opening with *tikroran tasrifan* and *apperception*, followed by presenting the material using the *qiyasiyah* method and ending with the closing. (3) The evaluation used in learning the science of *nahwu Kitab al lubab* is written and oral tests. (4) Implications of learning the science of *nahwu Kitab al lubab* in understanding the yellow book, namely students can read the yellow book properly and correctly, explain the contents of the text that is read properly and correctly, provide an explanation of the rules of *nahwu* science from the text read, and develop reading skills and understand the yellow book with the provision of knowledge of the rules of *nahwu* science.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul *“Implementasi Pembelajaran Ilmu Nahwu Kitab Al Lubab dan Implikasinya dalam Pemahaman Kitab Kuning di Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Pekalongan”* sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakaim, M.Ag selaku Rektor Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan selaku Pembimbing II.
4. Bapak Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.

5. Ibu Abidah, S. Pd selaku Kepala Madrasah, Ibu Nyai Lutfiyah selaku Guru Nahwu Shorof , Bapak Abdul Hamid, S. Ag selaku Guru Kitab Kuning, Para Staf serta peserta didik MA Al Mubarak Medono Pekalongan atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
6. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Orang tua, saudara, dan keluarga yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
8. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 10 Maret 2023
Penulis,



MOH. SYAROFUL ANAM
NIM. 5219051

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL PERTAMA	i
HALAMAN JUDUL KEDUA	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vii
TRANSLITERASI	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xxii
LAMPIRAN	xxiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Penelitian Terdahulu	9
F. Kerangka Teoritis	14
G. Kerangka Berpikir	17
H. Metode Penelitian.....	19
I. Sistematika Penulisan	25

BAB II PEMBELAJARAN ILMU NAHWU DAN PEMAHAMAN KITAB KUNING

A. Pembelajaran Ilmu Nahwu	27
1. Pengertian Pembelajaran.....	27
2. Pengertian Ilmu Nahwu	27
3. Tujuan Pembelajaran Ilmu <i>Nahwu</i>	28
4. Metode Pembelajaran Ilmu <i>Nahwu</i>	30

5. Tahapan Pembelajaran Ilmu <i>Nahwu</i>	33
B. Pemahaman Kitab Kuning	38
1. Pengertian Pemahaman	38
2. Indikator Pemahaman	39
3. Tingkatan – Tingkatan dalam Pemahaman	40
4. Pengertian Kitab Kuning	41
5. Tujuan Mempelajari Kitab Kuning	41
6. Metode Pembelajaran Kitab Kuning.....	41
BAB III PENERAPAN PEMBELAJARAN ILMU NAHWU KITAB AL LUBAB DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMAHAMAN KITAB KUNING DI MADRASAH ALIYAH AL MUBAROK MEDONO PEKALONGAN	
A. Profil dan Gambaran Umum Madrasah Aliyah Al Mubarak	
Medono kota Pekalongan	46
1. Profil Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Kota Pekalongan..	46
2. Letak Geografis.....	48
3. Visi Misi	49
4. Struktur Organisasi.....	51
5. Keadaan Guru dan Siswa.....	52
6. Sarana dan Prasarana	54
B. Deskripsi Hasil Penelitian	55
1. Perencanaan Pembelajaran Ilmu <i>Nahwu</i> Kitab <i>Al Lubab</i> di Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Pekalongan	55
1) Tujuan Pembelajaran	56
2) Materi Pembelajaran	57
3) Waktu Pembelajaran	61
4) Metode Pembelajaran	63
5) Media Pembelajaran	65
6) Evaluasi Pembelajaran.....	66

2. Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Nahwu Kitab Al Lubab di Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Pekalongan.....	67
1) Muqoddimah	67
2) Penyajian Materi	67
3) Penutup	68
3. Evaluasi Pembelajaran Ilmu Nahwu Kitab Al Lubab di Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Pekalongan.....	68
4. Implikasi Pembelajaran Ilmu Nahwu Kitab Al Lubab dalam pemahaman kitab kuning di Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Pekalongan.....	70
1) Siswa dapat membaca kitab kuning dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu <i>nahwu</i>	70
2) Siswa dapat menjelaskan isi dari teks yang dibaca dengan baik dan benar	71
3) Siswa dapat memberikan penjelasan kaidah ilmu nahwu dari teks yang dibaca.....	72
4) Siswa dapat mengembangkan kemampuan membaca dan memahami kitab kuning dengan bekal pengetahuan kaidah ilmu <i>nahwu</i>	73

BAB IV ANALISIS PENERAPAN PEMBELAJARAN ILMU NAHWU KITAB AL LUBAB DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMAHAMAN KITAB KUNING DI MADRASAH ALIYAH AL MUBAROK MEDONO PEKALONGAN

A. Analisis Perencanaan Pembelajaran Ilmu Nahwu Kitab Al Lubab di Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Pekalongan	76
1. Tujuan Pembelajaran	77
2. Materi Pembelajaran	78
3. Waktu Pembelajaran	79
4. Metode Pembelajaran	80
5. Media Pembelajaran	82

6. Evaluasi Pembelajaran.....	83
B. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Nahwu Kitab Al Lubab di Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Pekalongan	85
1. Muqoddimah	85
2. Penyajian Materi.....	86
3. Penutup	87
C. Analisis Evaluasi Pembelajaran Ilmu Nahwu Kitab Al Lubab di Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Pekalongan	88
D. Analisis implikasi Pembelajaran Ilmu Nahwu Kitab Al Lubab dalam Pemahaman Kitab Kuning di Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Pekalongan	91
1. Siswa dapat membaca kitab kuning dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu <i>nahwu</i>	91
2. Siswa dapat menjelaskan isi dari teks yang dibaca dengan baik dan benar	94
3. Siswa dapat memberikan penjelasan kaidah ilmu <i>nahwu</i> dari teks yang dibaca.....	96
4. Siswa dapat mengembangkan kemampuan membaca dan memahami kitab kuning dengan bekal pengetahuan kaidah ilmu <i>nahwu</i>	99
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran-Saran.....	103
 DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.1	Penelitian Terdahulu	13
1.2	Kerangka Berpikir	18
1.3	Data Guru	52
1.4	Data Siswa	52
1.5	Data Siswa Kelas X	53
1.6	Data Sarana	54
1.7	Data Prasarana	55
1.8	Materi Kitab <i>Al Lubab</i>	58
1.9	Pertanyaan dan Jawaban Kaidah Ilmu Nahwu	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.1	Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Al Mubarak Kota Pekalongan Tahun Ajaran 2022/2023	51
1.2	Tabel Fi'il	60
1.3	Jadwal Pendalaman	62
1.4	Tabel Fail	63
1.5	Nadhom Imrithi	64
1.6	Kitab Sulamut Taufiq	71

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul
1.	Surat Izin Penelitian
2.	Surat keterangan Selesai Penelitian
3.	Pedoman Pengumpulan Data
4.	Hasil Wawancara
5.	Dokumentasi Penelitian

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di pesantren tidak terlepas dari kajian kitab kuning gundul berbahasa Arab yang tidaklah mudah untuk bisa dipahami secara langsung dikarenakan susunan penulisan kalimat Arab yang berbeda dengan penyusunan kalimat dalam bahasa Indonesia, sehingga diperlukan pengetahuan tentang kaidah - kaidah ilmu alat untuk dapat membaca dan memahaminya agar tidak terjadi salah makna dan pemahaman. Oleh karena itu digunakan suatu ilmu *Nahwu* sebagai suatu pembelajaran inti dalam kurikulum pendidikan pesantren sebagai dasar utama dalam mempelajari kitab.

Pembelajaran dapat dimaknai dengan proses tertanda dengan terdapat perubahan pada diri seseorang.¹ Pembelajaran ilmu *nahwu* yang pada umumnya telah diajarkan dari kelas *Ibtida* sampai *Aliyah* difungsikan untuk membantu membaca sekaligus memahami kitab kuning serta praktik *muhadatsah* dengan baik dan benar. Karena pentingnya ilmu *nahwu* dalam membaca dan memahami kitab kuning maka muncul sebuah ungkapan ;

الصرف أم العلوم والنحو أبوها

¹Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hlm. 13

“Ilmu shorof adalah induk segala ilmu dan ilmu nahwu adalah bapaknya (dari segala ilmu)”.²

Di dalam ilmu alat kaidah-kaidah yang tercantum tersusun secara sistematis mulai dari dasar sampai yang paling mendalam dan saling berkesinambungan, dalam sistem pembelajaran, sebaiknya dikaji secara runtut sesuai urutan agar tidak kesulitan dalam memahami dan mempraktekkannya. Dimulai dari hal yang paling kecil seperti pembagian kalimat yang dalam kajian ilmu alat terbagi menjadi tiga macam; kalimat *isim*, *fiil*, dan juga *huruf*, supaya bisa memahami kitab atau buku bahasa Arab terutama Al Qur’an ataupun Hadits secara tepat.³

Pemahaman kaidah ilmu alat ditentukan dengan sejauh mana bisa *mengi’robi* (merinci per kata) dalam sebuah *kalam*, mulai dari kedudukan kalimat tersebut, faidahnya apa dan juga maksudnya bagaimana yang semuanya itu bisa dikuasai dengan membiasakan membaca kitab gundul, *mengi’robi* dan kemudian *memurodi* (mengartikan maksudnya). Hal tersebut menjadikan eksistensi ilmu *nahwu* harus dipahami dengan baik, sesuai dengan kaidah *usul fiqh*⁴ :

مَا لَا يَتِمُّ وَاجِبٌ إِلَّا بِهِ فَهُوَ وَاجِبٌ

“Suatu kewajiban tidak menjadi sempurna tanda adanya hal lain yang menjadi pendukungnya, maka hal lain tersebut menjadi wajib”

²Moch. Anwar, *Revisi Ilmu Shorof Terjemah Matan Kailani dan Nadhom Maqsud*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000), hlm. iii

³Akrom Fahmi, *Ilmu Nahwu dan Sharaf*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm.

⁴Muhammad Abu Zahrah, *Usul Fiqh*, (Lebanon: Darul Fikr Al Araby, 1958), hlm. 179

Beberapa referensi kitab *nahwu* yang diajarkan di pesantren seluruh Indonesia mulai dari *jurumiyah*, *imrithy* dan *alfiyah* sesuai jenjang atau kelas masing-masing. Ulama ahli *nahwu* meringkas kaidah-kaidah tersebut dalam *nadhom* atau bait-bait yang tersusun rapi, seperti halnya *nadhom imrity*, *alfiyah*, dan juga *nadhom maqsud*. Bait-bait tersebut dimaksudkan untuk mempermudah bagi para penuntut ilmu dalam memahami kaidah dan juga lebih mudah dihafal. Selain di pesantren, pembelajaran ilmu *nahwu* juga diajarkan di beberapa pendidikan formal mulai dari jenjang Tsanawi (MTs), Aliyah (MA) hingga perkuliahan.

Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Pekalongan merupakan satuan lembaga pendidikan formal dengan menerapkan pembelajaran beberapa ilmu agama juga umum, yang mana ilmu agama menjadi prioritas utama dalam tujuan pembelajaran seperti halnya ilmu alat (*nahwu saraf*), ilmu *fiqh*, tauhid dan juga akhlak dengan mengkaji kitab-kitab klasik karangan para ulama. Pelaksanaan pembelajaran ilmu *nahwu* di Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Pekalongan sebagai salah satu pembelajaran dasar yang menentukan kenaikan siswa ke jenjang berikutnya, pembelajaran ilmu *nahwu* telah dipelajari dari mulai kelas sepuluh (X) sampai kelas dua belas (XII). Pembelajaran ini dianggap sebagai salah satu pembelajaran yang sangat penting khususnya guna memahami literatur berbahasa Arab. Tujuan pembelajaran ilmu *nahwu* tersebut agar siswa mampu membaca sekaligus juga memahami kitab kuning secara baik juga benar yang sesuai dalam qowaid *nahwu*. Adapun referensi kitab yang

dipakai dalam pembelajaran ilmu *nahwu* adalah Kitab *Al-Lubab* karangan KH. Fahrudin, kitab tersebut biasa dipakai dalam program praktek kilat membaca kitab kuning enam bulan.⁵

Penggunaan Kitab *Al-Lubab* dalam pembelajaran ilmu *nahwu* di MA Al Mubarak Medono Pekalongan dikarenakan pembahasannya yang sederhana dan mudah difahami dengan penjelasan yang disertai contoh. Dalam praktik pembelajarannya, guru menyampaikan materi terlebih dahulu diikuti dengan penjelasan tabel pembelajaran sesuai dengan silabusnya. Tabel pembelajaran atau ringkasan materi yang terdapat didalamnya sangat membantu siswa juga memudahkan dalam mengingat materi yang telah disampaikan. Ditambah penjelasan secara mendetail menjadikan siswa lebih paham dan bisa mempraktekannya langsung dengan membaca sekaligus memahami kitab kuning. Adapun kitab kuning yang digunakan dikelas X Madrasah Aliyah Al Mubarak menggunakan Kitab *Sulam At-taufiq*. Selain itu, siswa juga dituntut untuk menghafalkan kaidah kaidah atau tabel ringkasan *nahwu* juga menghafal kaidah *shorof* seperti *tasrifan*, *wazan* dan *bina*'. Hal itu sebagai dasar pengenalan terhadap siswa tentang bentuk kata dan perubahannya serta kedudukannya dalam suatu kalimat. Sebelum pembelajaran dimulai biasanya siswa bersama-sama *tikroran* membaca *tasrifan* bersama-sama, kegiatan *tikroran* sangat membantu siswa dalam menghafal, melalui membaca keras secara bersama-

⁵Ahmad Fakhruddin, *Cara Cepat Membaca Kitab 6 Jam Langsung Praktek*, (Duta Grafica Nusantara, Depok ; 2010), hlm. ii

sama siswa secara tidak langsung lebih mudah untuk menghafalkannya. Selain itu siswa juga melakukan *tikroran* sentral secara berjamaah setiap selesai jamaah sholat dhuhur.⁶

Dari keseluruhan kegiatan tersebut, siswa dilatih untuk bisa cepat dan cermat dalam membaca juga memahami kitab kuning setelah mengikuti pembelajaran ilmu *nahwu* tersebut, sehingga bukan hanya menguasai secara teoritis namun juga menguasai secara praktiknya. Selain itu, siswa dilatih untuk bisa tanggap dengan pertanyaan-pertanyaan atau materi yang diberikan, sehingga untuk tingkatan pendidikan formal yang hanya ditempuh tiga tahun diharapkan bisa memberikan pembelajaran yang lebih efisien dan efektif. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran ilmu *nahwu* dapat dipelajari dan dipahami dalam waktu yang lebih singkat.

Dalam pembelajaran ilmu nahwu terkadang menggunakan metode *qiyasi* atau yang sering disebut metode kaidah, kemudian diberikan contoh. Dalam metode ini, difokuskan terhadap penyampaian kaidah, pemfokusan muhafazah, kemudian amtsilat untuk memperjelaskan maksud dari kaidah tersebut, pembelajaran pada proses ini berlangsung dari yang umum ke yang khusus.⁷ Penyampaian materi dalam pembelajaran perlu dikemas dengan baik, penyampaian materi yang monoton dan kurang jelas justru akan menimbulkan kebingungan bagi siswa untuk bisa memahami dan juga mengaplikasikannya.

⁶Abdul Hamid, Guru mata pelajaran fiqh, *wawancara*, (Pekalongan, 25 Februari 2022)

⁷Aisyam Mardliyyah, *Implementasi Metode Qiyasi Dalam Pembelajaran Nahwu Kelas XI MA Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta*, Jurnal at tarbawi (Volume. 4 no. 2 2019), hlm. 5

Salah satu langkah yang diterapkan dalam meningkatkan pemahaman ilmu nahwu dengan menerapkan metode yang tepat, seperti yang dilaksanakan di Ponpes As-Salma Bahrul Ulum Jombang menerapkan metode al miftah dalam pembelajaran ilmu *nahwu*. Metode pembelajaran *Al-Miftah* dinilai bisa menarik santri, memberikan kesan menyenangkan dengan tambahan lagu-lagu nadzhom tentang materi ilmu alat.⁸

Penggunaan kitab kuning di kalangan Pondok Pesantren bukanlah menjadi hal yang baru, bahkan beberapa sekolah umum pun telah banyak yang menjadikan kitab kuning dalam pembelajaran sebagai sumber pembelajaran. Kajian kitab kuning di kalangan pesantren menjadi identitas tersendiri, hasil karya para ulama tersebut berisi tentang ilmu-ilmu klasik maupun kontemporer yang dapat terjamin keautentikannya. Semakin lama karya tersebut diterbitkan maka semakin otentik pula keasliannya. Sebagai wujud usaha menjaga dan melestarikan sekaligus mengharap keberkahan ilmu yang dilakukan dengan mengkajinya, supaya tetap lestari sampai generasi mendatang.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin meneliti lebih lanjut berkenaan dengan pembelajaran ilmu *nahwu* tentang Implementasi Pembelajaran Ilmu *Nahwu* Kitab *Al Lubab* Dan Implikasinya Dalam Pemahaman Kitab Kuning Di Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Pekalongan pada kelas X MIPA. Adapun alasan pemilihan kelas X MIPA

⁸Rina Dian Rahmawati dan Siti Nur Ainun, *Pengaruh Metode Pembelajaran Al Miftah untuk Meningkatkan Pemahaman Ilmu Nahwu dan Shorof Santri As Salma Bahrul Ulum Tambakberas*, Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, (Vol. 9, No. 3 2021), hlm. 2

dalam penelitian ini dikarenakan penggunaan Kitab *Al Lubab* dalam pembelajaran ilmu *nahwu* hanya dilaksanakan dikelas X MIPA sebagai dasar pemahaman kitab kuning.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Ilmu *Nahwu* Kitab *Al Lubab* di Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Kota Pekalongan ?
2. Bagaimana Pembelajaran Ilmu *Nahwu* Kitab *Al Lubab* di Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Kota Pekalongan ?
3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Ilmu *Nahwu* Kitab *Al Lubab* dalam pemahaman kitab kuning di Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Kota Pekalongan ?
4. Apa Implikasi Pembelajaran Ilmu *Nahwu* Kitab *Al Lubab* dalam pemahaman kitab kuning di Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Kota Pekalongan ?

C. Tujuan Penelitian

Beberapa hal yang menjadi tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis Perencanaan Pembelajaran Ilmu *Nahwu* Kitab *Al Lubab* di Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Kota Pekalongan.
2. Menganalisis Pembelajaran Ilmu *Nahwu* Kitab *Al Lubab* di Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Kota Pekalongan.

3. Menganalisis Evaluasi Pembelajaran Ilmu *Nahwu* Kitab *Al Lubab* dalam pemahaman kitab kuning di Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Kota Pekalongan.
4. Menganalisis Implikasi Pembelajaran Ilmu *Nahwu* Kitab *Al Lubab* dalam pemahaman kitab kuning di Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Kota Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

- 1) Dapat menjadi wacana juga bahan pertimbangan dalam pelaksanaan pembelajaran ilmu *nahwu*, memberikan kontribusi pemikiran tentang pembelajaran ilmu *nahwu* Kitab *Al Lubab* dan implikasinya dalam pemahaman kitab kuning di MA Al Mubarak Medono Pekalongan.
- 2) Menambah khazanah keilmuan khususnya dalam pembelajaran ilmu *nahwu* dengan Kitab *Al Lubab* di MA Al Mubarak Medono Pekalongan sehingga nantinya sebagai referensi bagi penelitian seterusnya.

b. Manfaat Praktis

- 1) Mampu memberi manfaat dalam pengembangan pada pembelajaran ilmu *nahwu* Kitab *Al Lubab* di MA Al Mubarak Medono Pekalongan.

- 2) Menumbuhkan inspirasi baik terhadap guru maupun sekolah sehingga dapat memaksimalkan pendidikan yang mendukung implementasi pembelajaran ilmu *nahwu* khususnya.
- 3) Menambah pengalaman dan wawasan penulis sebagai pengajar khususnya tentang pembelajaran ilmu *nahwu*.

E. Penelitian Terdahulu

Penulis melakukan telaah penelitian terdahulu supaya tidak terjadi pengulangan ataupun kesamaan penelitian dengan penelitian terdahulu.

- 1) Penelitian tentang “Strategi Pembelajaran *Nahwu Saraf* di MA Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta dan MA Unggulan Al Imdad Pondok Pesantren Al Imdad Bantul”.⁹ Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi dalam pembelajaran *nahwu shorof* diterapkan oleh guru di MA Ali Ma’sum dan juga di MA Unggulan Al Imdad antara lain yaitu : strategi *muhadatsah* bahasa Arab, membaca teks kitab, permainan, pengembangan *nahwu saraf* disesuaikan dengan kebutuhan atau yang mayoritas digunakan, memberikan reward atau sanksi, motivasi kalam hikmah atau nadhom. Strategi ini lebih menekankan pada inovasi dalam pembelajaran *nahwu saraf* supaya siswa bisa membaca kitab sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

⁹Marifatun, *Strategi Pembelajaran Nahwu Saraf di MA Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta dan MA Unggulan Al Imdad Pondok Pesantren Al Imdad Bantul*, Tesis IAIN Salatiga, 2019.

- 2) Penelitian tentang “Pembelajaran *Nahwu* melalui Kitab *Imrithi* pada Siswa Kelas X di MA Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 (Perspektif kognitif Jean Piaget)”.¹⁰ Penelitian ini menerangkan bahwa pembelajaran nahwu dimasing-masing kelas disesuaikan dengan bab nadzoman *imrithy*, setiap awal pembelajaran nahwu siswa melafalkan nadzom imrithi, guru menggunakan metode ceramah dan deduktif. Sedangkan dalam perspektif kognitif Jean Piaget guru dalam menyampaikan materi nahwu sesuai tingkat intelegensi siswa yaitu memberi bimbingan, perhatian, perorganisasian pembelajaran nahwu yaitu guru menyusun dan menyajikan materi nahwu dengan membuat catatan ringkas, guru memberikan skema untuk merangsang siswa mudah mempelajari nahwu. Pada akhir pembelajaran guru memberikan kesimpulan materi dengan mengaitkan materi sebelumnya melalui ekuilibrisasi agar siswa dapat menyeimbangkan asimilasi dan akomodasi pengetahuan, skema, dan persepsi baru, pengetahuan dasar siswa tentang nahwu dapat membantu guru menyampaikan materi sesuai kemampuan siswa.
- 3) Penelitian tentang “Pembelajaran *Nahwu* dengan nazham *alfiyah ibn malik*” di Pondok Pesantren Baitul Hikmah Tasikmalaya¹¹. Dalam

¹⁰M. Mahbub Ashoim, *Pembelajaran Nahwu melalui Kitab Imrithi pada Siswa Kelas X di MA Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta*, Tesis IAIN Surakarta, 2018.

¹¹Pahri Lubis, *Pembelajaran Nahwu dengan nadham Alfiyah Ibn Malik di Pondok Pesantren Baitul Hikmah Haurkuning Tasikmalaya*, *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat*, (Vol. 1 No. 1, 2018).

Penelitian tersebut memakai metode kualitatif dengan menggunakan sumber studi lapangan dan pustaka. Hasil dari penelitian ini menerangkan selain dijadikan sebagai sumber belajar nahwu *nadham Alfiyah ibn Malik* juga digunakan sebagai metode dalam pembelajaran. Hal ini cukup menggembirakan dengan bukti beberapa prestasi yang diraih di beberapa lomba bidang kitab kuning. Penyajian nahwu yang dilakukan dalam kegiatan seperti *sorogan, bandongan atau wetonan, hafalan, musyawarah, bahtsul masail, dan muqorolah*. Secara khusus beberapa pendekatan yang digunakan memiliki keunikan sehingga menjadi inovasi baru di pesantren Baitul Hikmah dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya bidang gramatika.

- 4) Penelitian tentang “Analisis Kesalahan berbahasa Arab (Studi Kasus Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)”.¹² Penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan berbahasa arab dikarenakan kurangnya modul ilmu *nahwu saraf* yang mencukupi, juga jam belajar yang kurang, serta teknik dalam pengajaran didalam kelas yang belum maksimal dan kemampuan kebahasaan mahasiswa selain juga faktor dari bahasa kedua. Dalam menanggapi hal tersebut agar tidak terjadi kesalahan maka dilakukan beragam strategi dalam pembelajaran dengan cara

¹²Arief Bahtiar Rifai, *Analisis Kesalahan berbahasa Arab (Studi Kasus Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)*, Tesis UIN Yogyakarta, 2021.

berlatih mengerjakan soal-soal yang masih berhubungan dengan *nahwu saraf* dengan mempelajari dari yang paling mudah, penambahan waktu belajar selain jam perkuliahan serta pembiasaan menerapkan kaidah ilmu *nahwu saraf*.

- 5) Penelitian tentang “Problematika Pembelajaran Nahwu Menggunakan Metode Klasik Arab Pegon di Era Modern”.¹³ Penelitian ini termasuk penelitian lapangan yang memakai metode deskriptif kualitatif. Adapun hasilnya problem tentang linguistik mencakup problem fonologi, problem morfologis, problem kosa kata, dan problem restrukturisasi dan non linguistik mencakup kurangnya penguasaan bahasa sasaran dengan baik, lemahnya kemampuan santri dalam menulis pegon, dan problem pemahaman isi teks secara utuh.
- 6) Penelitian tentang “Teknik Pembelajaran Ilmu *Nahwu* Berdasarkan Teori Integrasi”.¹⁴ Penelitian ini mendeskripsikan langkah-langkah pembelajaran ilmu *nahwu* berdasar teori kesatuan, yaitu bahwa pembelajaran ilmu *nahwu* dipaparkan dengan menyajikan empat keterampilan berbahasa Arab dan tiga unsur bahasa. Tujuan penelitian ini sebagai tawaran solusi dalam pembelajaran ilmu *nahwu* yang integral dan holistik. Penelitian ini adalah penelitian

¹³Siti Lum'atul Mawaddah, *Problematika Pembelajaran Nahwu Menggunakan Metode Klasik Arab Pegon di Era Modern*, *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Volume. 4, No. 2 2022

¹⁴Ronni Mahmuddin, *Teknik Pembelajaran ilmu Nahwu berdasarkan Teori Integrasi*. *Jurnal Nukhbatul 'Ulum : jurnal bidang kajian islam*, vol. 6 NO. 1 (2020).

ke pustakaan dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan enam langkah dalam pembelajaran kaidah bahasa Arab (ilmu *Nahwu.*) berdasar teori Integrasi (teori Kesatuan) dengan perpaduan antara pembelajaran kaidah bahasa Arab, maharah Arab dan unsur bahasa dalam satu materi pembahasan yang terpadu.

Untuk lebih jelasnya beberapa tesis atau jurnal yang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis diantaranya sebagai berikut :

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No.	Judul dan Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Strategi Pembelajaran Nahwu Saraf di MA Ali Maksum dan MA Unggulan Al Imdad oleh Ma'rifatun	Penerapan strategi pembelajaran ilmu alat melalui membaca kitab kuning serta pengembangan materi kepada peserta didik perlu disesuaikan dengan kebutuhannya.	Strategi pembelajaran disertai dengan penentuan materi bahan ajar kitab al lubab yang akan digunakan nanti, sehingga lebih mudah dalam merancang strategi sesuai sub bab materinya.
2.	pembelajaran Nahwu melalui Kitab Imrithy pada siswa Kelas X di MA Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 oleh M. Mahbub Ashoim	Pembahasan yang spesifik tentang ilmu <i>nahwu</i> dengan diawali materi yang dasar sampai dengan materi yang sulit, sehingga siswa lebih mudah untuk menerima.	Pengemasan materi dalam bentuk bait atau nadzam kitab <i>imrithi</i> berbeda dengan kitab al lubab yang memberikan penjelasan dengan istilah-istilah singkat yang familiar lebih memudahkan siswa untuk mengingat dan menghafalnya.
3.	Pembelajaran Nahwu nadham Alfiyah ibn Malik di Pondok Pesantren Baitul Hikmah Haurkuning oleh Pahri Lubis	Pembahasan tentang ilmu <i>nahwu</i> dengan memberikan penjelasan yang detail dan juga metode pembelajaran yang sesuai akan lebih memudahkan anak memahami kaidah-kaidah ilmu alat yang menjadi acuan untuk membaca	Ringkasan penjelasan begitu detail dalam nazham <i>alfiah ibn malik</i> beserta penjelasannya jika dibandingkan dengan kitab <i>al lubab</i> maka lebih ringkas namun padat penjelasannya disertai dengan bagan yang

		kitab kuning.	memudahkan untuk memahaminya.
4.	Analisis Kesalahan berbahasa Arab (Studi Kasus Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UMY) oleh Arif Bahtiar Rifai	Salah satu faktor kesalahan dalam berbahasa arab disebabkan kurang memahami ilmu <i>nahwu</i> sebagai dasar dalam membaca dan memahami bahasa arab dan juga kitab kuning.	Ilmu <i>nahwu</i> sebagai ilmu pokok dalam membaca dan memahami kalimat arab perlu diajarkan secara bertahap dengan metode yang sesuai, sehingga lebih bisa diterima peserta didik
5.	Problematika Pembelajaran Nahwu Menggunakan Metode Klasik Arab Pegon di Era Modern oleh Siti Lum'atul Mawaddah	Penerapan pembelajaran <i>Nahwu</i> dengan tetap melestarikan ciri khas pesantren yaitu arab pegon, dengan memperhatikan tarqib dan kedudukan suatu kalimat.	pembelajaran Nahwu dengan kitab Al Lubab dengan penjelasan berupa tabel dan istilah-istilah singkatan berbahasa Indonesia sebagai alternatif dalam memahami materi yang lebih mudah.
6.	Teknik Pembelajaran Ilmu <i>Nahwu</i> Berdasarkan Teori Integrasi oleh Ronni Mahmuddin	Penyampaian materi dalam pembelajaran Nahwu dengan melalui langkah-langkah secara sistematis, yang akan lebih mudah diterima dan mudah dipahami.	penjelasan materi ilmu <i>nahwu</i> dalam kitab <i>al lubab</i> secara sistematis dengan disertai tabel atau rangkuman materi, juga penggunaan istilah untuk menyebut suatu kaidah-kaidah tertentu lebih mudah diingat dan dihafal.

F. Kerangka Teoritis

1. Ilmu Nahwu

Nahwu sebagai suatu cabang ilmu dari *qawa'idul arabiyah* yang didalamnya membahas perubahan akhir bentuk suatu kalimat. Sebagaimana ditegaskan al-Ghalayani mengatakan ilmu *nahwu* membahas tentang fungsi dan posisi kata dalam pembentukannya

menjadi kalimat.¹⁵ Selain itu, ilmu *nahwu* juga sebagai pengontrol supaya terhindar dari kesalahan-kesalahan dalam berbahasa Arab baik tekstual ataupun secara kalam.¹⁶

Secara istilah ilmu *nahwu* menurut para ahli :

النحو قواعد يُعرَفُ بها صيغُ الكلماتِ العربيةِ وأحوُلها حينَ أفْرَادِها وحينَ تركيبِها.

“Ilmu *nahwu* adalah kaidah-kaidah untuk mengenal bentuk kata-kata dalam bahasa Arab serta kaidah-kaidahnya di kala berupa kata lepas dan di kala tersusun dalam kalimat”.¹⁷

Hadirnya ilmu *nahwu* dalam pembelajaran Islam sangat memberi pengaruh besar. Pengaruh tersebut antara lain dapat memudahkan dalam melakukan kajian ilmu kebahasa araban, sebagai pelengkap khazanah ilmu Arab.¹⁸ Di era sekarang, sesudah berkembangnya kajian dan penelitian kebahasaan, para Ulama lebih banyak memperluas dan mengubah makna ilmu *nahwu*, tidak sekedar berpusat pembahasan tentang *i'rob* dan *bina*, tetapi juga membahas tentang perumusan kosa kata, pembentukan bunyi beberapa kata tertentu dan hubungan perkata suatu kalimat juga komponen dalam

¹⁵Aziz Fakhrurozi dan Erta Mahyudin, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: CV Pustaka Cendekia Utama, 2011), hlm. 49

¹⁶Musthofa al Gholayani, *Jamiud Durus Arabiyah*, (Beirut: Darul Kitab Ilmiah, 2004), hlm. 13

¹⁷Hifny Bik dkk, *Qowaidul Lughohatil Arabiyah*, (Surabaya: Bungkul Indah, 2005), hlm. 1.

¹⁸Kojin, *Perkembangan Ilmu Nahwu melalui Metode Kritik*, (Tulungagung: STAIN Tulungagung Press, 2013), hlm. 8

membentuk suatu ungkapan atau prasa. *I'rob* tetap menjadi bagian inti dalam Ilmu *nahwu* sebagai dasar pembentuka kalimat Arab, suatu kalimat Arab tidaklah sempurna ciri khas Arabnya hilang jika *i'rob*-nya tidaklah sempurna.¹⁹

2. Kitab Kuning

Istilah kitab khusus penyebutan karya tulis dalam bidang keagamaan yang tertulis menggunakan huruf Arab.²⁰ Penyebutan tersebut sekaligus menjadi pembeda terhadap tulisan bentuk lain yang umumnya memakai selain tulisan Arab. Sebagai sumber bahan ajar pokok di pesantren ataupun pendidikan tradisional, kitab kuning berperan penting dalam kajian dan pengembangan ilmu keislaman, seiring berkembangnya zaman banyak karya-karya ulama yang kontemporer sebagai penyempurna karya ataupun kitab klasik sebelumnya. Menurut KH. MA. Sahal Mahfudz dinamai kitab kuning dikarenakan memang kita itu dicetak diatas kertas kuning, walaupun saat ini telah banyak di cetak ulang menggunakan kertas warna putih.²¹ Ensiklopedi Hukum Islam menerangkan bahwasanya kitab kuning berisi beragam ilmu Islam khususnya fiqih, dicetak atau tertulis menggunakan tulisan Arab dengan bahasa Jawa, Arab ataupun lainnya tidak menggunakan *harakat* yang juga dinamakan dengan “*kitab*

¹⁹Ahmad Mualif, *Metodologi Pembelajaran Ilmu Nahwu dalam Pendidikan Bahasa Arab, Jurnal Al Hikmah*, (Vol.1 No. 1, 2019) hlm. 28

²⁰Abudin Nata, *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: PT. Grafindo Widya Sarana Indonesia, 2002), hlm.170

²¹Sahal Mahfudz, *Nuansa Fiqh Sosial*, (Yogyakarta: Lkis, 1994), hlm. 263.

gundul”.²² Sedang menurut peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2014 menjelaskan kitab kuning merupakan kitab Islam berbahasa Arab dijadikan referensi tentang tradisi ilmu Islam pondok pesantren.²³

G. Kerangka Berpikir

Pembelajaran ilmu *nahwu* termasuk salah satu pembelajaran yang butuh penguasaan dan perumusan yang matang bagi pengajar maupun siswa yang menerima pelajaran, pembahasan kaidah-kaidah didalamnya yang sangat detail sehingga untuk memahaminya butuh ketelitian dan keuletan. Ilmu *nahwu* sebagai salah satu ilmu yang dipergunakan untuk membaca juga memahami kitab kuning diajarkan dengan berbagai referensi kitab yang disesuaikan dengan kemampuan siswa. Di kalangan Pondok Pesantren umumnya ilmu *nahwu* diajarkan dengan menggunakan Kitab *Jurumiah*, *Imrithy* dan *Alfiyah*. Beberapa ulama *mensyarahi* kitab *nahwu* dan merumuskan metode dalam rangka memberikan materi dengan pembahasan yang lebih simple namun detail. Seperti halnya kitab *amtsilati* yang berisi ikhtisar atau ringkasan dari kitab *alfiyah* karangan KH. Taufiqul Hakim, ada juga kitab *nahwu* yang diajarkan dengan program kilat enam bulan yaitu kitab *Al Lubab* karangan KH. Ahmad Fahrudin.

Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Pekalongan menjadi salah satu sekolah formal yang menerapkan pembelajaran ilmu *nahwu* dengan Kitab *Al Lubab*. Kitab yang didalamnya berisi ringkasan kaidah ilmu *nahwu*

²²Abdul Aziz Dahlan, *Ensiklopedi Hukum Islam*, (Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 2002), hlm. 950

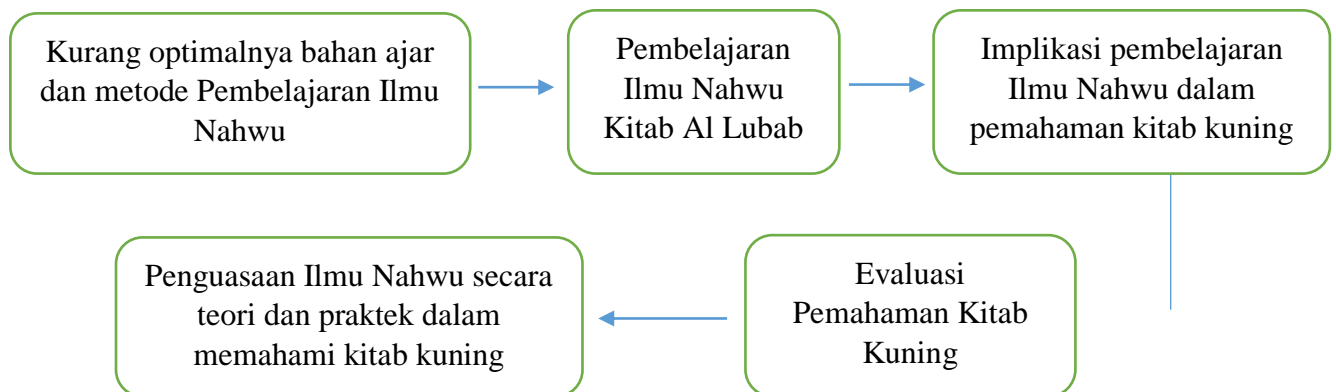
²³Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 Tentang Satuan Pendidikan Mu'adalah Pada Pondok Pesantren

dengan disertai tabel atau rumus sehingga siswa lebih mudah dan cepat memahami materi-materi tentang ilmu *nahwu* sehingga tidak hanya sekedar mampu membaca tetapi juga tahu dasar kaidahnya.

Kemampuan membaca dan juga memahami kitab kuning tidak didapat secara spontanitas bagi setiap siswa, perlu *drill* dengan sering membaca kitab kuning sehingga akan terbiasa dengan tarkib kalimatnya. Pembiasaan membaca kitab kuning akan membantu meningkatkan kemampuan dalam membaca dan melatih pemahaman. Meskipun siswa sudah menguasai materi secara mendalam, namun tidak menjamin siswa mampu mempraktikkan teori tersebut ketika membaca kitab kuning. Sebaliknya, siswa mampu membaca dengan baik dan benar, namun ketika ditanya dasar kaidahnya belum tentu bisa memaparkannya. Oleh karena itu perlu pembiasaan agar bisa paham secara teori dan bisa mempraktikkannya.

Untuk mempermudah keterangan, penulis mencoba merangkum dalam bagan berikut :

Tabel 1.2 Kerangka Berpikir



H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis dengan menerapkan pendekatan kualitatif, dengan sifat diskriptif analisis dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penggunaan metode yang dipilih adalah studi kasus, yaitu kajian yang dilakukan secara mendalam dengan menyertakan berbagai sumber informasi tentang kasus pada satu periode atau beberapa periode majemuk serta mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci.²⁴ Hal ini berfungsi untuk mengumpulkan data tentang implementasi pembelajaran ilmu *nahwu* kitab *al lubab* dan implikasinya dalam pemahaman kitab kuning di Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Pekalongan.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian berupa subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan yaitu orang yang merespon pertanyaan – pertanyaan baik tulisan maupun lisan. Jika menggunakan observasi maka sumber datanya berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya.²⁵ Dalam

²⁴Muh. Slamet Untung, “*Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*”, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 246

²⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 107

penelitian ini terdapat dua sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari lapangan.²⁶ Penulis mengambil data primer dengan satu guru pengampu ilmu *nahwu*, satu guru pengampu kitab kuning dan 22 siswa kelas X MIPA Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Pekalongan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data²⁷. Penulis mengambil data sekundernya berupa dokumen kurikulum, RPP, dan soal - soal ujian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data penelitian, Penulis menggunakan beberapa metode yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan informasi dari beberapa pihak yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan atau topik dalam penelitian ini²⁸. Metode wawancara digunakan

²⁶Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian-Penelitian Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hlm. 171

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 376

²⁸Salafudin, *Statistic Terapan Untuk Penelitian Social* (Pekalongan: STAIN Press, 2005)

agar dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam khususnya data primer terkait dengan topik utama penelitian dengan melakukan perumusan pertanyaan yang akan di tanyakan, dalam mengumpulkan data penulis melakukan wawancara kepada pihak guru pengampu dan siswa kelas X MIPA.

b. Metode Observasi

Observasi adalah suatu teknik untuk mengamati suatu sasaran pengamatan dan mengumpulkan data dengan cara menghayati, merasakan, dan berpartisipasi secara langsung dalam aktivitas kehidupan sasaran pengamatan.²⁹ Metode ini di gunakan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan pembelajaran ilmu *nahwu* kitab *al lubab* dan implikasinya dalam pemahaman kitab kuning Di Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Pekalongan. Metode observasi di gunakan untuk mendapatkan data seperti tempat pelaksanaan kegiatan, keadaan lingkungan dan kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran ilmu *nahwu* di Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data menggunakan dokumen yang didefinisikan secara sempit seperti foto, peta, rekaman, dan sebagainya.³⁰ Penggunaan metode

²⁹Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2011), hlm. 220

³⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rienika Cipta, 2016), hlm. 158

dokumentasi untuk mencari data-data bukti pembelajaran ilmu *nahwu* melalui foto kegiatan, kurikulum, RPP dan soal-soal ujian.

4. Analisis Data

a. Uji Keabsahan Data

Selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, Pemeriksaan terhadap keabsahan data juga merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.³¹ Instrumen penelitian wawancara diuji oleh tiga orang ahli : 1) ahli bahasa; 2) ahli materi; 3) ahli pembelajaran ilmu *nahwu*.

Dalam penelitian ini uji keabsahan data menggunakan triangulasi, tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu.

1) Triangulasi Sumber

Ialah cara meningkatkan kepercayaan dalam penelitian dengan mencari data dari berbagai sumber yang beragam untuk mendapatkan informasi. Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari beragam sumber.³²

³¹Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 320

³² Djam'an Satori & Aan komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm, 171.

2) Triangulasi Teknik

Pengecekan data yang dilakukan kepada data yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini peneliti mengecek data yang diperoleh dari wawancara melalui observasi langsung.

3) Triangulasi Waktu.

Menguji keabsahan data dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda-beda.³³

Untuk mengetahui kevalidan data, peneliti menggunakan triangulasi data, yaitu metode yang diterapkan dengan memanfaatkan atau memverifikasi data dengan subjek atau objek di luar data dan digunakan sebagai pembandingan dan pengecekan data.³⁴

b. Analisis Data

Analisis data melibatkan pengorganisasian dan pencarian secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, bahan dan lainnya, menggambarannya dalam satuan - satuan, mengurutkannya menjadi pola - pola, memilih data penting untuk diteliti, menarik kesimpulan, memudahkan siapa saja untuk memahami.³⁵

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Elfabeta 2007), hlm. 274

³⁴Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 330

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,....., hlm. 224

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles, Huberman dan Saldana yaitu menganalisis data dengan tiga langkah ; kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik simpulan atau verifikasi (*concluding drawing and verification*). Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1) Kondensasi data

Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan yang ditulis, wawancara maupun transkrip, dokumen dan bahan empiris dalam penelitian ini. Sebagai hasil pengumpulan data, langkah selajutnya dari kondensasi data adalah penulisan ringkasan, pengkodean, mengembangkan tema, menghasilkan kategori dan menulis memo analitik. Proses kondensasi berlanjut setelah pengamatan lapangan selesai, sampai laporan akhir selesai.³⁶

Dalam hal ini peneliti melakukan pengorganisasian data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang nantinya dilakukan kondensasi melalui pemilihan dan penyaringan data yang tidak cocok dengan penelitian.

³⁶Matius B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, (Amerika Serikat: SAGE Publication Inc, 2014), hlm. 31.

2) Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, matrik, grafik, bagan, dan jaringan. Semua dirancang untuk mengumpulkan informasi yang terorganisir. Dengan membuat tampilan data sedemikian rupa maka akan mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.³⁷

3) Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir yang dilakukan yaitu merumuskan kesimpulan dan memverifikasi hasil penelitian yang tersaji dalam bentuk deskripsi penemuan baru dari maupun temuan baru yang belum jelas, kemudian diteliti supaya memperoleh penelitian yang jelas.³⁸

Dari teori tersebut juga dari data yang telah dikumpulkan maka penulis melakukan analisis data untuk menyajikan kesimpulan.

I. Sistematika Penulisan

Penyusunan Tesis ini disusun dalam lima Bab yang terhubung antara satu bab dengan bab lainnya, dan tiap Bab-nya terdiri dari sub-sub bagian yang tersusun rapi secara sistematis seperti berikut :

³⁷Matius B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, hlm. 32

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,hlm. 408

Bab I. Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka teoritik, kerangka berfikir, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II. Landasan teori dengan sub bab pertama membahas Pembelajaran Ilmu *Nahwu*, sedangkan sub bab kedua membahas Pemahaman kitab kuning.

Bab III. Hasil Penelitian dengan sub bab pertama berisi tentang Pembelajaran Ilmu *Nahwu* Kitab *Al Lubab* di Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Pekalongan, sedangkan sub bab kedua membahas Implikasi Pembelajaran Ilmu *Nahwu* Kitab *Al Lubab* dalam Pemahaman kitab kuning di Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Pekalongan.

Bab IV. Analisis dengan sub bab pertama berisi Analisis Implementasi Pembelajaran Ilmu *Nahwu* Kitab *Al Lubab* di Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Pekalongan, sedangkan sub bab kedua membahas Implikasi Pembelajaran Ilmu *Nahwu* Kitab *Al Lubab* dalam Pemahaman kitab kuning di Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Pekalongan.

Bab V. Penutup berisi kesimpulan dan saran dari penulis yang berhubungan dengan permasalahan yang telah ditulis. Dan yang terakhir adalah daftar pustaka sebagai wujud pertanggungjawaban secara akademik, yang juga menjadi rujukan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan pembelajaran ilmu *nahwu* kitab *al lubab* di Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Pekalongan meliputi beberapa komponen diantaranya : tujuan pembelajaran yaitu agar para siswa mengetahui dan memahami kaidah ilmu *nahwu* secara dasar dan mendalam sebagai bekal untuk membaca dan juga memahami kitab kuning, materi pembelajaran, waktu pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran ilmu *nahwu* kitab *al lubab* di Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Pekalongan dilakukan empat jam pelajaran dalam seminggu ditambah dengan kegiatan pendalaman pada malam hari empat jam dalam seminggu. Adapun pelaksanaan dilapangan dimulai pembukaan dengan membaca tasrifan dan pemberian apersepsi, dilanjutkan penyajian materi dengan menyampaikan kaidah-kaidah terlebih dahulu, kemudian diikuti dengan pemberian contoh dari masing-masing kaidah, dan diakhiri penutup dengan menyimpulkan materi yang diajarkan.
3. Evaluasi pembelajaran ilmu *nahwu* kitab *al lubab* di Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Pekalongan dilakukan dengan tes lisan dan

tertulis. Adapun tes lisan yang dilakukan adalah membaca kitab *sullamut taufiq* dengan menjelaskan maksud isi dari teks yang dibaca serta menyebutkan kaidahnya, sedangkan tes tertulis mengikuti pelaksanaan penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester.

4. Implikasi pembelajaran ilmu *nahwu* kitab *al lubab* dalam pemahaman kitab kuning di Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Pekalongan siswa dapat membaca kitab kuning dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu *nahwu*, menjelaskan isi dari teks yang dibaca dengan baik dan benar, memberikan penjelasan kaidah ilmu *nahwu* dari teks yang dibaca, serta mengembangkan kemampuan membaca dan memahami kitab kuning dengan bekal pengetahuan kaidah ilmu *nahwu*.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran-saran yang peneliti ajukan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Madrasah

Madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah dipercaya oleh masyarakat untuk memberikan pengalaman belajar kepada siswa siswinya. Oleh karena itu berdasarkan penelitian ini maka hendaknya madrasah mengupayakan pembelajaran yang lebih memadai bagi siswanya sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efisien dan juga efektif, khususnya dapat memberikan pembelajaran ilmu *nahwu* secara maksimal agar siswa mampu menguasai kaidah – kaidah ilmu

nahwu sehingga dapat membaca dan memahami kitab kuning dengan baik dan benar.

2. Pendidik

Sebagai sentra utama dalam proses pembelajaran guru hendaknya berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswanya. Agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik hendaknya guru mampu menggunakan macam-macam metode atau media sehingga pembelajaran dapat diterima dengan baik, dan siswa tidak lagi merasa kesulitan dalam pembelajaran ilmu *nahwu*.

3. Siswa

Hendaknya siswa memiliki minat dalam pembelajaran ilmu *nahwu* dan berusaha meningkatkan pemahamannya dengan sering membaca dan memahami literatur kitab kuning, sehingga kemampuannya dapat berkembang

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Shodiq. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Semarang : Pustaka Rizki Putra.
- Al Gholayani, Musthofa. 2004. *Jamiud Durus Arabiyah*. Beirut: Darul Kitab Ilmiyah
- Al-Kailany, Abi Hasan. *Sharah Li al-Taşrif al''Izzy*. Semarang: Toha Putra.
- Al Khalifah, Hasan Ja'far. 2003. *Fushul fi Tadris al-lughah al –Arabiyah*. Riyadh: Maktabah al Rusyd.
- Anwar, Moch. 2000. *Ilmu Sharaf Terjemah Matan Kailani dan Nazham Al-Maqsud*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rienika Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rienika Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ashoim, M. Mahbub. 2018. *Pembelajaran Nahwu melalui Kitab Imrithi pada Siswa Kelas X di MA Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta*, Tesis IAIN Surakarta
- Aunurrahman. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Azra, Azyumardi. 2012. *Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Busyro, Muhtarom. 2017. *Sharaf Praktis Metode Krapyak*. Yogyakarta: Menara Kudus.
- Dahlan, Abdul Aziz. 2002. *Ensiklopedi Hukum Islam*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve
- Dayyab, Hifni Bek. 2005. *Qowaidul Lughohatil Arabiyah*. Surabaya: Bungkul Indah.

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Cetakan IV , Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. 2006. Departemen Agama RI, Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan.
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fahmi, Akrom. 2002. *Ilmu Nahwu dan Sharaf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Fakhruddin, Ahmad. 2010. *Cara Cepat Membaca Kitab 6 Jam Langsung Praktek*. Depok: Duta Grafica Nusantara.
- Fakhrurozi, Aziz dan Erta Mahyudin. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung : CV Pustaka Cendekia Utama.
- Fathurrohman dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Haerana. 2016. *Manajemen Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan Teori Dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Media Akademi
- Hartono dkk. 2008. *PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan)*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Iskandar. 2008. *Metode Penelitian Dan Social (Kuantitatif Dan Kualitataif)*. Jakarta : Gaung Persada Press
- Kojin. 2013. *Perkembangan Ilmu Nahwu melalui Metode Kritik*. Tulungagung: STAIN Tulungagung Press
- Kuswana, Wowo Sunaryo. 2012. *Taksonomi Kognitif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Lubis, Pahri. 2018. *Pembelajaran Nahwu dengan nazham Alfiyah Ibn Malik Studi Kasus di Pondok Pesantren Baitul Hikmah Haurkuning Tasikmalaya, Jurnal Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat*
- Madjid, Nurcholis. 1997. *Bilik-bilik pesantren, sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina.
- Mahfudz, Sahal. 1994. *Nuansa Fiqh Sosial*. Yogyakarta: Lkis.
- Mahmuddin, Ronni. 2020. *Teknik Pembelajaran ilmu Nahwu berdasarkan Teori Integrasi. Jurnal Nukhbatul Ulum bidang kajian islam, vol. 6 NO.1*
- Mardalis. 2010. *Metode penelitian*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Mardliyyah, Aisyam. 2019. *Implementasi Metode Qiyasi Dalam Pembelajaran Nahwu Kelas XI MA Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta, Jurnal at tarbawi Volume. 4 no. 2*
- Marifatun. 2019. *Strategi Pembelajaran Nahwu Saraf di MA Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta dan MA Unggulan Al Imdad Pondok Pesantren Al Imdad Bantul, Tesis IAIN Salatiga*.
- Martinis, Yamin. 2009. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Mawaddah, Siti Lum'atul. 2022. *Problematika Pembelajaran Nahwu Menggunakan Metode Klasik Arab Pegon di Era Modern, Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Volume. 4, No. 2*
- Maunah, Binti. 2009. *Tradisi Intelektual Santri*. Yogyakarta : Teras.
- Miles, Matius B.A. Michael Huberman, dan Johny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. Amerika Serikat: SAGE Publication Inc.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif* .Bandung:Remaja Rosdakarya
- Mu'minin, Imam Saiful. 2008. *Kamus Ilmu Nahwu Dan Shorof*. Jakarta: Amzah.
- Mualif, Ahmad. 2019. *Metodologi Pembelajaran Ilmu Nahwu dalam Pendidikan Bahasa Arab. Jurnal AL Hikmah. Vol.1 No. 1*
- Mufarrokah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Teras
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Yang Disempurnakan*. Bandung: PT Remaja

Rosdakarya.

Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.

Musthofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Press.

Nata, Abudin. 2002. *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: PT. Grafindo Widya Sarana Indonesia.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 Tentang Satuan Pendidikan Mu'adalah Pada Pondok Pesantren

Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta : Ar Ruz Media

Rahmawati, Rian Dian dan Siti Nur Ainun. 2021. *Pengaruh Metode Pembelajaran Al Miftah untuk Meningkatkan Pemahaman Ilmu Nahwu dan Shorof Santri As Salma Bahrul Ulum Tambakberas*, Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan Vol. 9 No. 3

Rifai, Arief Bahtiar. 2021. *Analisis Kesalahan berbahasa Arab (Studi Kasus Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)*, Tesis UIN Yogyakarta

Salafudin. 2005. *statistic terapan untuk penelitian social*. Pekalongan: STAIN Press

Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian-Penelitian Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset

Satori, Djam'an & Aan komariah. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sehri, Ahmad. 2010. *Metode Pengajaran Nahwu Dalam Pengajaran Bahasa Arab*, Jurnal Hunafa, Vol. 7 No.1

Seifert, Kelvin. 2007. *Manajemen Pembelajaran dan Instruksi Pendidikan*, terj. Yusuf Anas. Yogyakarta : Irasod.

Setiawan, Cahya Edi. 2015. *Pembelajaran Qowa'id Bahasa Arab Menggunakan Metode Induktif Berbasis Istilah-Istiah Linguistik*, Vol. 4, No. 2

- Siradj, Said Aqil. 2004. *Pesantren Masa Depan*. Cirebon:Pustaka Hidayah.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. 2016. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta : Insan Madani.
- Thu'aimah, Rusydi Ahmad dan Muhammad al Sayyid Manna. 2000. *Tadris al-Arabiyyah fi al-Ta'lim al-'Am; Nazhariyyah wa Tajarib*. Kairo : Dar al Fikr al Araby.
- Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Turmudi, Endang. 2004. *Perselingkuhan Kiai dan Kekuasaan*. Yogyakarta:LkiS.
- Untung, Muh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera
- Wahab, Muhib Abdul. 2008. *Epistemologi dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta : Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah.
- Yuberti. 2013. *Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*. Bandar Lampung: AURA.
- Zahrah, Muhammad Abu. 1958. *Usul Fiqh*. Lebanon: Darul Fikr Al Araby



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
Website: pps.uingusdur.ac.id, Email :pps@uingusdurpekalongan.ac.id

Nomor : B-425/Un.27/TU.Ps/PP.00.9/03/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Surat Ijin Penelitian**

07 Maret 2023

Yth. Bapak/Ibu:
Kepala MA Al Mubarak Kota Pekalongan
Di Pekalongan

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Mohammad syaroful Anam
NIM : 5219051
Jurusan/Prodi : Magister PAI
Fakultas : Pascasarjana

adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ILMU NAHWU KITAB AL LUBAB DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMAHAMAN KITAB KUNING DI MADRASAH ALIYAH AL MUBAROK MEDONO PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

Direktur Pascasarjana



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





**YAYASAN PONDOK PESANTREN AL MUBAROK
MADRASAH ALIYAH AL MUBAROK**

AHU-0022032.AH.01.04 TAHUN 2015
Jl. Karya Bakti Gg. Ponpes Almubarak No.166 Medono Kota Pekalongan 51111
maalmubarak.sch.id | Email: ma.almubarak.pkl@gmail.com

SURAT KETERANGAN
No. : 43/C/MAAM/III/2023

Yang bertandatangan dibawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Al Mubarak Kota Pekalongan :

Nama : Abidah, S.Pd.

Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Al Mubarak

Menyatakan bahwa :

Nama : M. Syaroful Anam, S.Pd.

NIM : 5219051

Jurusan/Fakultas : Pendidikan Agama Islam / PASCASARJANA

Judul Penelitian :

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ILMU NAHWU
KITAB AL LUBAB DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMAHAMAN KITAB KUNING
DI MADRASAH ALIYAH AL MUBAROK MEDONO PEKALONGAN**

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MA Al Mubarak Kota Pekalongan, mulai tanggal 25 Agustus 2022 s/d 22 Oktober 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 23 Oktober 2022
Kepala Madrasah,



Abidah
Abidah, S.Pd.

NIP.197805112007102002

LAMPIRAN-LAMPIRAN
PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Keadaan Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Pekalongan
2. Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu *Nahwu* Kitab *Al Lubab* di Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Pekalongan.
3. Evaluasi Pembelajaran Ilmu *Nahwu* Kitab *Al Lubab* dalam pemahaman kitab kuning di Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Pekalongan
4. Implikasi Pembelajaran Ilmu *Nahwu* Kitab *Al Lubab* dalam pemahaman kitab kuning di Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Pekalongan.

B. PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Ilmu *Nahwu* Kitab *Al Lubab* di Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Pekalongan ?
2. Bagaimana Pembelajaran Ilmu *Nahwu* Kitab *Al Lubab* di Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Pekalongan ?
3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Ilmu *Nahwu* Kitab *Al Lubab* dalam pemahaman kitab kuning di Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Pekalongan ?
4. Apa Implikasi Pembelajaran Ilmu *Nahwu* Kitab *Al Lubab* dalam pemahaman kitab kuning di Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Pekalongan ?

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil Madrasah
2. Letak Geografis
3. Visi dan Misi
4. Struktur Organisasi
5. Sarana dan Prasarana

Hasil Wawancara

Subjek : Ibu Nyai Lutfiyah
Identitas : Guru Pengampu Nahwu Shorof
Lokasi : Ndalem
Tanggal : 15 Oktober 2022
Waktu : 13.00 – 14.30 WIB

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Tujuan pembelajaran ilmu <i>nahwu</i> ?	Berhubung MA Al Mubarak itu madrasah yang berbasis pesantren dimana termasuk unggulan kita agar anak-anak bisa membaca kitab salaf, maka untuk menunjang program itu biar anak-anak bisa membaca kitab maka sudah pasti ilmu yang mendukung itu ya ilmu nahwu. Pembelajaran ilmu nahwu itu sebagai dasar pengetahuan siswa secara teori yang nantinya membantu siswa dalam membaca dan memahami kitab kuning, jadi nantinya siswa tidak hanya mengetahui teori saja, tetapi juga bisa mempraktekkannya dan paham ketika membaca kitab kuning
2.	Alasan penggunaan kitab <i>al lubab</i> dalam pembelajaran ilmu <i>nahwu</i> ?	Kita menggunakan kitab al lubab atas rekomendasi dari pengasuh KH. Zakaria Anshor, karena sekarang musimnya belajar yang instan, misalkan kita belajar alfiyah dari bait satu sampai terakhir mesti lama, sedangkan kita ada di MA Al Mubarak yang tujuannya agar anak bisa membaca kitab dengan cepat. Untuk kitab alfiyah butuh waktu lama, kalau di kitab <i>al lubab</i> ringkas sekali yang dibahas disitu yang benar-benar pokok-pokoknya saja yang sering digunakan seperti isim fiil huruf, meskipun belum bisa memahami kaidah seperti dalam kitab <i>alfiyah</i> secara keseluruhan paling tidak untuk pemula sudah cukup, kalau kitab <i>al lubab</i> sekali dipraktekkan langsung bisa, apalagi sudah ada tabel ringkasan materi dan juga istilah singkatan-singkatan yang sangat

		membantu dalam mengingat materi.
3.	Apa saja perencanaan yang dilakukan sebelum pembelajaran ilmu <i>nahwu</i> ?	Kita mempersiapkan materi yang akan di sampaikan, metodenya bagaimana nanti, selain itu juga kita butuh persiapan untuk praktek yang akan diberikan kepada anak nantinya kita tetap memakai kitab salaf, anak kita tuliskan kalimat dipapan tulis tanpa harakat dan makna, lalu kami tunjuk untuk menjawabnya, setelah itu nanti kita bahas untuk praktek bersama, dan anak juga menghafalkan tasrifannya baik istilah maupun lughowi
4.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran ilmu <i>nahwu</i> kitab <i>al lubab</i> ?	Kalau di sekolahan siswa belajar teori ilmu <i>nahwu</i> juga diselingi praktek secara singkat, untuk mendukung pemahaman siswa dipesantren juga ada istilah pendalaman pemahaman anak, dengan kitab yang sama ada jam sendiri untuk mengajarkan kitab tersebut, jadi kalau untuk dipondok lebih sering ke prakteknya karena kalau hanya pertemuan di sekolahan kami rasa kurang. Terkadang saya ambil kalimat dari kitab lain untuk mengasah pemahaman anak.
5.	Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran ilmu <i>nahwu</i> kitab <i>al lubab</i> ?	Kalau untuk metode, biasanya saya mengajar dikelas itu yang pertama saya sampaikan dulu kaidah-kaidahnya sesuai yang di kitab, lalu saya berikan contoh-contohnya sambil sesekali dipraktikkan dengan kalimat lain agar siswa benar-benar paham. Karena kitab <i>al lubab</i> itu sudah didesain ringkas kaidahnya dengan tabel juga sudah ada contohnya sekalian, biasanya saya tambahkan keterangan dan contoh di kitab <i>imrithi</i>
6.	Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran ilmu <i>nahwu</i> kitab <i>al lubab</i> ?	Yang jelas untuk media saya memakai kitab <i>al lubab</i> , tetapi saya juga mengambil keterangan ataupun contoh dari kitab lain, seperti kitab <i>imrithy</i> dan kitab <i>amtsilat tasrifiyah</i> . Memang kalau hanya menggunakan kitab <i>al lubab</i> saja itu siswa akhirnya monoton tidak berkembang, makanya saya memakai kitab <i>imrithy</i> buat tambahan keterangan dan juga contoh kalimat. Sedangkan kitab <i>amtsilat tasrifiyah</i> itu untuk mentasrif lafadz supaya siswa

		mengetahui <i>sighot</i> atau bentuk lafadznya misalnya <i>yadribu</i> itu sighthnya apa. Selain menggunakan kitab <i>al lubab</i> , saya menggunakan papan tulis dan spidol untuk menuliskan kaidah dan juga contohnya
7.	Adakah usaha tertentu untuk membantu pemahaman siswa ?	Untuk usaha itu biasanya setelah saya menerangkan materi, saya tanyakan kepada siswa mana yang belum paham. Terus biasanya saya ambil cuplikan materi dari kitab <i>imrithy</i> , misalkan saat pembahasan bab <i>isim ghoiru munshorif</i> , ya saya ambilkan nadhom tentang <i>isim ghoiru munshorif</i> . Karena anak itu lebih mudah paham dan ingat kalau hafal nadhomnya.
8.	Apa saja yang dilakukan sebelum mengakhiri pembelajaran ilmu <i>nahwu</i> kitab <i>al lubab</i> ?	Untuk penutupan, seperti biasa dari materi yang sudah saya sampaikan saya simpulkan, juga saya selingi pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk memastikan sudah paham semua atau masih ada yang belum jelas sebelum saya akhiri dengan salam
9.	Apakah selama pembelajaran dapat berlangsung komunikasi dua arah ?	Ya selama pembelajaran siswa aktif bertanya dan menjawab, soalnya setiap dua atau tiga kali pertemuan nanti siswa saya suruh presentasi.
10.	Bagaimana pelaksanaan presentasi siswa ?	Saya suruh presentasi, saya bagi kelompok dan tiap kelompok mendapat bab berbeda, dan anak anak benar-benar mempersiapkannya dengan matang dengan bukti ketika presentasi bisa menjelaskan dan menjawab pertanyaan,
11.	Apa tujuan diadakannya presentasi siswa ?	Tujuan presentasi agar anak lebih terampil dalam komunikasi, saya tekankan kepada anak setiap saya mengajukan pertanyaan harus menjawab meskipun jawabannya salah, tidak malah diam. Juga agar saya tau penyerapannya sampai dimana dengan materi yang sudah saya sampaikan
12.	Bagaimana evaluasi pembelajaran ilmu <i>nahwu</i> kitab <i>al lubab</i> ?	Yang jelas untuk prakteknya kita berikan kitab gundul, nanti anak suruh membaca kami tanya kenapa bisa bacanya begitu, sebelum kami jawab kami lemparkan kepada anak untuk menjawab kalau memang tidak ada yang tau baru kami berikan penjelasannya.
13.	Persiapan apa yang dilakukan sebelum pelaksanaan evaluasi pembelajaran ilmu	Tiap malam itu sudah ada pendalaman, dan itu juga sebagai persiapan kami drill dengan

	<i>nahwu</i> kitab <i>al lubab</i> ?	pertanyaan-pertanyaan materi yang sudah saya sampaikan
14.	Dalam pelaksanaan evaluasi, apakah diuji oleh guru pengampu ?	Yang menguji bukan guru pengampu, jadi waktu pelaksanaan evaluasi guru pengampu hanya menyaksikan. Penguji kami mintakan kepada pengasuh dan juga asatidz pondok.

Subjek : Bapak Abdul Hamid, S. Pd
 Identitas : Guru Pengampu Kitab Kuning
 Lokasi : MA Al Mubarak
 Tanggal : 17 Oktober 2022
 Waktu : 10.00 – 11.30 WIB

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Tujuan pembelajaran kitab kuning ?	Agar siswa mengetahui metode penggalian hukum – hukum syariah yang dilaksanakan Ulama terdahulu yaitu dengan mengkaji kitab kuning, juga bisa memahami sumber teks langsung berbahasa Arab tentang ajaran agama yang mana ini sangat bermanfaat sekali.
2.	Kitab kuning apa saja yang diajarkan ?	Untuk kitab kuning yang diajarkan yaitu haditsnya menggunakan Abi Jamroh, fiqhnya menggunakan Sullamut Taufiq, Safinah dan Taqrib, kemudian Nahwu menggunakan jurumiah dan imrithy, dan banyak lagi kitab-kitab lain yang diajarkan secara bandongan.
3.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab kuning ?	Pelaksanaan pembelajaran kitab kuning sebagian dimasukkan di pelajaran pagi, dan yang lebih intensif dilakukan di pelajaran malam yaitu jam 20.00-22.00 WIB dan alhamdulillah sampai sekarang berjalan dengan baik
4.	Bagaimana evaluasi pembelajaran kitab kuning ?	Evaluasinya ada yang berbentuk triwulan ada juga yang berbentuk semester, untuk semester mengikuti jadwal penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester, disamping itu juga ada penilaian-penilaian harian. Dan untuk evaluasi akan dites oleh guru dari luar yang bukan guru pengampu tersebut.
5.	Kendala dalam pemahaman siswa terhadap kitab kuning ?	Kendala siswa yang pertama karena masa lalu mereka terkadang tidak mengenyam madrasah diniyah dikampung halaman masing-masing, sehingga untuk

		menyesuaikan dengan pelajaran ini butuh proses. Juga jadwal yang padat sehingga waktu untuk mutholaah dan musyarah terbatas
--	--	---



3. Kegiatan Triwulan Evaluasi Kitab Kunig





2. Kegiatan Evaluasi Pembelajaran Ilmu Nahwu



DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Kegiatan Pembelajaran Ilmu Nahwu



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Moh. Syaroful Anam

Tempat/Tgl Lahir : Pekalongan, 22 Juli 1996

Alamat : Desa Silirejo RT 021 RW 004 Kecamatan Tirto, Kabupaten
Pekalongan.

Telpon/WA : 085700875800

E-mail : rhovulanam@gmail.com

Pendidikan :

1. MI DADIREJO TIRTO KAB. PEKALONGAN
2. MTs NU TIRTO KAB. PEKALONGAN
3. MA AL HIKMAH 2 BREBES
4. S1 PBA IAIN PEKALONGAN

Pengalaman Kerja :

1. Guru Bahasa Arab SMP SALAFIYAH KOTA PEKALONGAN
2. Guru Bahasa Arab MA AL MUBAROK MEDONO KOTA
PEKALONGAN

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 3 April 2023



Moh. Syaroful Anam
NIM. 5219051



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MOH. SYAROFUL ANAM
NIM : 5219051
Jurusan : Magister Pendidikan Agama Islam / Pascasarjana
E-mail address : rhovulanam@gmail.com
No. Hp : 085700875800

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ILMU NAHWU KITAB AL LUBAB DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMAHAMAN KITAB KUNING DI MADRASAH ALIYAH AL MUBAROK MEDONO PEKALONGAN

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 3 April 2023



MOH. SYAROFUL ANAM

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.